

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK KARTIKA 1-2
PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



OLEH :
WINDA WULANDARI
NIM. 18053145

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

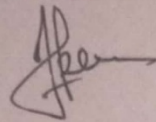
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

" PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK KARTIKA 1-2 PADANG "

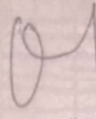
Nama : Winda Wulandari
BP/NIM : 2018 / 18053145
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Mei 2025
Pembimbing



Oknarvana, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 198910162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK KARTIKA 1-2 PADANG"**

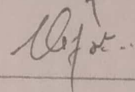
Nama : Winda Wulandari
BP/NIM : 2018/18053145
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	: Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E
2	Anggota	: Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E
3	Anggota	: Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E

Tanda Tangan


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Wulandari
NIM/ TM : 18053145/ 2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Durian / 15 Oktober 1998
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 085274310298
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juni 2025

Yang menyatakan,



Winda Wulandari

NIM. 18053145

No. Hp. 085274310298

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang”**. Salam dan salawat kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberi inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikap kehidupan menuju Ridha-nya.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam Penyusunan ini, Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih telah menitipkan keselamatanku dalam doamu, aku mencintaimu bahkan sebelum kau percaya aku mampu berdiri dengan kedua kakiku.

3. Ibunda tercinta Teti Murni, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Bunda menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempat ku pulang. Terima kasih telah menitipkan keselamatanku dalam doamu, aku mencintaimu bahkan sebelum kau percaya aku mampu berdiri dengan kedua kakiku .
4. Suamiku tercinta Wandu, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala.
5. Bapak Dekan & Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi.
7. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penelaah dan penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
8. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.

9. Bapak ibu para staff fakultas ekonomi yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
10. Kepala sekolah SMK Kartika 1-2 Padang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
11. Keluarga besar SMK Kartika 1-2 Padang yang membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi.
12. Kepada teman dan sahabat, yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
13. Kepada anakku tercinta Hamzah, kamu adalah penyemangat dan motivasi buat bunda dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi moodbooster bunda dan mengisi hidup bunda menjadi lebih warna.
14. Kepada Riski dan Selfiani yang telah ikut membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Kepada semua pihak, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa datang sehingga diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Mei 2025

Winda Wulandari

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
Bab II.....	14
Kajian Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Motivasi Belajar.....	14
2. Pengelolaan Kelas.....	24
3. Manajemen Waktu.....	33
B. Pengaruh antar variabel.....	40
1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang.....	40
2. Pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang.....	41
D. Kerangka Konseptual.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	44
Bab III.....	45
Metode Penelitian.....	45
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Defenisi Operasional.....	48
1. Motivasi Belajar.....	48

2. Pengelolaan Kelas	48
3. Manajemen Waktu	48
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Uji Coba Instrumen.....	50
Uji Validitas.....	50
Uji Reliabilitas.....	51
I. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Analisis Induktif.....	54
3. Analisis Regresi Berganda	56
4. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV	58
Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
1. Profil Singkat SMK Kartika 1-2 Padang.....	58
2. Visi dan Misi SMK Kartika 1-2 Padang	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Karakteristik Responden.....	60
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
3. Analisis Induktif.....	76
C. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang	85
2. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang	86
3. Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang.....	87
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
LAMPIRAN.....	94

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil observasi awal data tingkat motivasi belajar siswa.....	4
Tabel 2. Hasil observasi awal data tingkat pengelolaan kelas.....	7
Tabel 3. Hasil observasi awal data tingkat manajemen waktu.....	10
Tabel 4. Data jumlah siswa X dan XI Di SMK Kartika 1-2 Padang.....	46
Tabel 5. Daftar skor jawaban setiap pertanyaan.....	49
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	49
Tabel 7. Hasil uji validitas.....	51
Tabel 8. Hasil uji realibitas.....	51
Tabel 9. Kriteria jawaban TCR.....	54
Tabel 10. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	60
Tabel 11. Deskriptif keseluruhan variabel penelitian.....	61
Tabel 12. Deskripsi motivasi belajar.....	61
Tabel 13. Distribusi frekuensi adanya hasrat dan keinginan berhasil.....	63
Tabel 14. Distribusi frekuensi adanya semangat dan kebutuhan belajar.....	64
Tabel 15. Distribusi frekuensi adanya harapan dan cita-cita masa depan.....	65
Tabel 16. Distribusi frekuensi adanya penghargaan dalam belajar.....	65
Tabel 17. Distribusi frekuensi adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.....	66
Tabel 18. Distribusi frekuensi adanya lingkungan belajar yang kondusif.....	67
Tabel 19. Deskripsi pengelolaan kelas.....	68
Tabel 20. Distribusi frekuensi penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.....	69
Tabel 21. Distribusi frekuensi pengembangan kondisi belajar yang optimal.....	71
Tabel 22. Deskripsi manajemen waktu.....	72
Tabel 23. Distribusi frekuensi mampu menetapkan tujuan.....	73
Tabel 24. Distribusi frekuensi mampu menyusun prioritas.....	74
Tabel 25. Distribusi frekuensi mampu membuat jadwal.....	75
Tabel 26. Distribusi frekuensi mampu meminimalisir gangguan.....	76
Tabel 27. Uji normalitas.....	77

Tabel 28. Uji multikolinearitas.....	78
Tabel 29. Uji heteroskedastisitas.....	79
Tabel 30. Uji regresi berganda.....	80
Tabel 31. Koefisien determinan.....	82
Tabel 32. Uji F.....	83
Tabel 33. Uji t.....	84

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi instrument angket uji coba penelitian.....	94
Lampiran 2. Angket uji coba penelitian.....	95
Lampiran 3. Data responden uji coba penelitian.....	101
Lampiran 4. Tabulasi uji coba penelitian.....	103
Lampiran 5. Uji validitas dan realibilitas.....	107
Lampiran 6. Kisi-kisi instrument angket uji penelitian.....	120
Lampiran 7. Angket penelitian.....	121
Lampiran 8. Data responden penelitian.....	126
Lampiran 9. Tabulasi penelitian.....	129
Lampiran 10. TCR.....	140
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi.....	147
Lampiran 12. Uji Normalitas.....	150
Lampiran 13. Uji multikolinearitas.....	150
Lampiran 14. Uji heteroskedastisitas.....	151
Lampiran 15. Analisis regresi berganda.....	151
Lampiran 16. Surat izin penelitian.....	153
Lampiran 17. Dokumentasi.....	154

ABSTRAK

Winda Wulandari (2018/18053145) : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang.

Pembimbing : Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh pengelolaan kelas dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. 2) pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. 3) pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan cluster area sampling, sebanyak 90 sampel, dikarenakan populasi terlalu besar yaitu lebih dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis induktif, dan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji F dan Uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan kelas dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. 2) pengelolaan kelas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. 3) manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Manajemen Waktu, Motivasi Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang masa depan menjadi lebih baik. Pendidikan didalam hidup manusia berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan saja, baik itu di sekolah maupun didalam lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia itu harus selalu berkembang semasa hidupnya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting. Sebab dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk berkualitas tinggi dan menghadapi masa depan serta mencapai kebahagiaan di dunia maupun diakhirat. tokoh pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Haudi, 2020).

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup dan mengetahui bagaimana menjalankan kehidupan secara benar (Mulyasana, 2012). Pendidikan adalah proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka dapat menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul.

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Pendidikan itu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008).

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam sebuah pendidikan, karena berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan bergantung kepada sebuah proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar bukanlah suatu aktivitas yang dapat berdiri sendiri, melainkan harus ada unsur-unsur lain yang membantu terjadinya suatu proses belajar. Adapun suatu proses pembelajaran adalah motivasi didalam diri siswa itu sendiri, karena apabila siswa sudah memiliki motivasi terhadap belajar, maka belajar itu akan dianggap sebagai proses yang menyenangkan bagi siswa. Pada dasarnya dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka dorongan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar akan berjalan dengan baik, dan apabila siswa tidak memiliki motivasi di dalam dirinya maka proses belajar tidak akan berjalan dengan optimal. Belajar dapat memberikan perubahan positif bagi diri siswa jika dilakukan dengan efektif dan benar, sehingga akan berdampak kepada meningkatnya keberhasilan siswa dalam belajar.

Masalah belajar merupakan masalah yang paling aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Dalam belajar, seseorang tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkannya berhasil dalam belajar. Banyak orang belajar dengan

susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup, dan kurang tidur. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa (Kompri, 2016).

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit untuk berhasil, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar (Kompri, 2016).

Menurut Nashar motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar (Nurmala, 2014). Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru sangat berperan penting karena guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan secara langsung di SMK Kartika 1-2 Padang, hasil survey awal peneliti melihat bahwa ada banyak siswa yang tidak memiliki semangat belajar dan rendahnya motivasi belajar siswa, terbukti dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, siswa yang sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa yang ngobrol di dalam kelas, dan siswa yang tidur di dalam kelas.

Tabel 1. Hasil observasi awal data tingkat motivasi belajar siswa di SMK**Kartika 1-2 Padang**

No	Pernyataan	SL %	SR %	KD %	JR %	TP %
1	Saya akan mempelajari materi yang diberikan berulang kali jika belum paham saat di jelaskan oleh guru.	26,7	16,7	46,7	6,7	3,3
2	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar .	16,7	23,3	40	10	10
3	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.	40	26,7	16,7	10	6,7
4	Saya rajin mengerjakan soal latihan selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian.	13,3	10	60	13,3	3,3
5	Saya aktif berdiskusi diruang kelas saat belajar.	10	10	56,7	16,7	6,7
6	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun fasilitas dan suasana nyaman.	20	10	30	30	10
Rata-Rata		21,1	16,1	41,7	14,4	6,7

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi awal terhadap 30 responden, terdapat 62,8% siswa yang memiliki motivasi belajar cukup rendah dikarenakan mereka merasa malas untuk mempelajari materi pelajaran berulang kali, malu untuk bertanya, malas mengerjakan tugas, dan tidak aktif berdiskusi, sedangkan 37,2% siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik dikarenakan mereka belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita mudah digapai, dan mereka bisa belajar dengan baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari observasi awal tersebut bahwa lebih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah sehingga mengakibatkan siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan tujuan pendidikan tidak tercapai dengan baik.

Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu (1) pergunakan pujian verbal, (2) pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana, (3) bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya mengadakan eksplorasi, (4) untuk tetap mendapatkan perhatian, (5) merangsang hasrat siswa untuk belajar, (6) mempergunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran, (7) terapkan konsep atau prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar siswa menjadi lebih terlibat, (8) minta kepada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya, (9) pergunakan simulasi dan permainan, (10) perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan, (11) perkecil konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa, (12) pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial lingkungan sekolah, (13) pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa (Kompri, 2016).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat (Uno, 2016). Upaya untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu memberikan angka dan hadiah, memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa dan memberikan penilaian, memberi komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, dan ciptakan kerja kelompok dan persaingan (Usman & Nuryani, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah pengelolaan kelas, dimana pengelolaan kelas adalah segala bentuk usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan dapat memotivasi siswa dengan baik (Aslamiah, Pratiwi, & Agusta, 2022). Di dalam dunia pendidikan pengelolaan kelas diperlukan karena hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah misalnya hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, akan tetapi besok belum tentu siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Motivasi belajar siswa secara ekstrinsik juga dipengaruhi oleh guru yang mengajar di kelas. Guru memiliki peranan penting dalam memotivasi siswa disekolah (Mayasari & Alimuddin, 2023). Untuk menciptakan motivasi belajar siswa maka guru harus mengubah gaya pembelajaran menjadi lebih menarik atau guru dapat mengubah suasana ruang kelas yang membosankan menjadi kelas yang lebih segar. Dengan kondisi kelas yang menyenangkan maka siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya menjadi lebih optimal. Untuk menciptakan kelas yang menyenangkan maka diperlukan pengelolaan kelas dimana pengelolaan kelas merupakan suatu proses kegiatan dalam mengorganisir suatu kelas secara sistematis yaitu kegiatannya adalah menyiapkan sarana dan prasarana, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi kondusif dalam pembelajaran dengan tujuan memberikan kenyamanan kelas dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Aslamiah, Pratiwi, & Agusta, 2022). Menurut peneliti terdahulu pengelolaan kelas juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dimana keberhasilan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang mampu mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar (Anis & Aditya,

2020). Dimana hal ini diperjelas dari hasil Penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar (Anis & Aditya, 2020).

Berdasarkan pengamatan secara langsung di SMK Kartika 1-2 Padang, hasil survey awal peneliti melihat bahwa pengelolaan kelas siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang belum terkelola dengan baik dimana ada beberapa masalah siswa merasa tidak nyaman dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa lain yang ribut. Masalah lainnya siswa juga merasa kelas yang membosankan dikarenakan guru tidak menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan yang dapat menarik perhatian siswa.

Tabel 2. Data tingkat pengelolaan kelas siswa di SMK Kartika 1-2 Padang

No	Pernyataan	SL %	SR %	KD %	JR %	TP %
1	Guru kelas saya mengontrol kelas kami agar tidak terjadi keributan di dalam kelas	20	16,7	50	10	3,3
2	Guru kelas saya membagi kelompok belajar agar siswa dapat bekerja sama dalam membuat tugas	30	20	40	3,3	6,7
Rata-rata		25	18,3	45	6,7	5

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan kepada 30 orang siswa di SMK Kartika 1-2 Padang, pengelolaan kelas siswa belum terkelola dengan baik yaitu sebesar 56,7% dikarenakan kelas masih ribut sehingga akan mengakibatkan kelas lain akan terganggu dan ada masalah lain yaitu guru tidak menciptakan kegiatan belajar kelompok yang memudahkan siswa dalam belajar dapat dilihat bahwa guru tidak membagi kelompok belajar agar tercipta kerjasama kelompok dalam mengerjakan tugas. Jadi dapat di tarik kesimpulan untuk

pengelolaan kelas siswa masih belum terkelola dengan baik sehingga mengakibatkan motivasi siswa rendah.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dan hasil belajar siswa akan memuaskan. Begitupun sebaliknya jika pengelolaan kelas tidak baik maka akan menciptakan suasana belajar yang tidak menarik dan menyenangkan sehingga motivasi belajar akan cenderung menurun dan hasil belajar siswa akan tidak memuaskan (Mahrifatun, 2018).

Faktor penyebab timbulnya pengelolaan kelas tidak baik adalah (1) Masalah pada peserta didik yaitu kurangnya kesatuan, tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok contohnya ribut, reaksi negatif terhadap anggota kelompok, kelas mentoleransi kekeliruan temannya, kelas menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru, mudah mereaksi ke hal-hal yang negatif atau terganggu, moral rendah, permusuhan, agresif, dan tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah. (2) Masalah penataan ruang kelas yaitu ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang tidak sesuai apa yang di inginkan oleh siswa, pengaturan tempat duduk yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, pengaturan cahaya yang tidak memenuhi standar, penempatan papan tulis dan proyektor yang tidak sesuai, penempatan gambar dan warna dinding yang tidak sesuai, lantai ruangan tidak bersih, dan penempatan lemari yang tidak sesuai.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar adalah manajemen waktu, dimana manajemen waktu adalah keterampilan yang dilakukan dengan terencana untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin (Atkinson, 1990). Keterampilan yang dilakukan siswa untuk mengatur

waktu belajar dengan baik seperti tidak menunda tugas, dan membuat jadwal sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat. Menurut peneliti terdahulu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah manajemen waktu dimana semakin tinggi manajemen waktunya maka motivasi juga akan tinggi (Hofer, 2007). Hal ini diperjelas dari hasil penelitian terdahulu yang mengatakan terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap motivasi belajar (Aulia, 2022). Manajemen waktu sangat penting bagi setiap proses pembelajaran dan penting juga untuk diterapkan bagi setiap individu disetiap aktivitasnya sehari-hari. Dengan adanya manajemen waktu segala kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan porsi waktunya sendiri dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir (Aulia, 2022). Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang (Leman, 2007). Manajemen waktu sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas. Siswa yang tidak dapat mengelola waktu dengan baik akan cenderung tidak dapat mengarahkan dan mengatur dorongan yang ada dalam dirinya, seperti siswa lebih tertarik melakukan kegiatan yang mereka senangi dan banyak menunda mengerjakan tugas sekolahnya. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar siswa turun karena siswa tidak mengelola waktu dengan baik dan cenderung menunda tugas.

Manajemen waktu adalah pencapaian dari sasaran-sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru memakan waktu (Harlina & dkk, 2014). Manajemen waktu menuntut agar mampu mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan yang

dikehendaki. Manajemen waktu adalah suatu keputusan yang dapat mengatur segala kegiatan sehari-hari agar lebih efektif dan efisien termasuk belajar. Komponen manajemen waktu dalam belajar yaitu (1) menetapkan tujuan, (2) penggunaan waktu dan pelacak waktu, (3) membuat perencanaan, dan (4) mengambil tindakan (Poser, 2003). Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi siswa untuk belajar sehingga di dalam kelas siswa akan lebih bersemangat dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang di pelajari dan hal ini dapat membuat kelas terkelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Saputra, Baharuddin, Rasyid, & Akidah, 2022).

Berdasarkan pengamatan secara langsung di SMK Kartika 1-2 Padang, hasil survay awal peneliti melihat bahwa manajemen waktu siswa jurusan akuntansi belum terkelola dengan baik karena ada beberapa masalah dimana siswa lebih cenderung tidak mengatur waktu dengan baik seperti lebih suka menunda tugas yang telah diberikan oleh guru, malah sibuk main hp dan mengobrol dengan teman.

Tabel 3. Data tingkat manajemen waktu siswa di SMK Kartika 1-2

Padang

No	Pernyataan	SL %	SR %	KD %	JR %	TP %
1	Saya semangat mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan nilai yang baik	16,7	20	40	20	3,3
2	Saya memiliki daftar urutan tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan batas waktu pengumpulan tugas	20	26,7	43,3	6,7	3,3
3	Saya mengatur jadwal belajar dengan baik, sehingga tidak berbenturan dengan aktivitas	10	30	53,3	3,3	3,3

	yang lain					
4	Saya akan menolak permintaan teman jika hal itu dapat mengganggu penyelesaian tugas	30	10	40	13,3	6,7
Rata-Rata		19,2	21,7	44,2	10,8	4,2

Sumber : Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan kepada 30 siswa di SMK Kartika 1-2 Padang terhadap manajemen waktu, terdapat bahwa manajemen waktu belum terkelola dengan baik yaitu sebesar 59,2% dimana kendalanya yaitu siswa belum mengelola waktu dengan baik dan cenderung menunda tugas sehingga siswa menjadi malas, dan lebih suka bermain-main dalam belajar. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu tidak terkelola dengan baik sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa juga akan turun dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang tergolong cukup rendah.
2. Ada beberapa masalah yang terjadi saat mengelola kelas seperti ribut sehingga membuat siswa lain terganggu dalam kelas.
3. Siswa di SMK Kartika 1-2 Padang tidak memiliki gairah dan semangat untuk belajar sehingga motivasi tidak meningkat.

4. Siswa di SMK Kartika 1-2 Padang tidak mengelola waktu dengan baik dan lebih cenderung malas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan fokus maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kartika 1-2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang?
2. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kartika 1-2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan penulis dalam bidang pendidikan.
2. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan bagaimana mengelola kelas dengan lebih baik.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar lebih memahami tentang pengaruh pengelolaan kelas dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh pengelolaan kelas dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang yaitu :

1. Pengelolaan kelas dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan kelas dan manajemen waktu maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
2. Pengelolaan kelas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini berarti semakin baik atau tidaknya pengelolaan kelas tidak mempengaruhi motivasi belajar.
3. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Kartika 1-2 Padang. Hal ini berarti semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya mulai membuat perencanaan untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dengan cara meningkatkan motivasi belajar.
2. Siswa harus mengelola waktu dengan membuat jadwal belajar

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga motivasi belajar akan meningkat
4. Bagi peneliti lain, peneliti ini membahas tentang motivasi belajar yang ,melibatkan dua variabel yaitu pengelolaan kelas dan manajemen waktu, namun diluar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan motivasi belajar.

Daftar Pustaka

- Anis, F., & Aditya, F. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Alfitroh Tangerang) . *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Aslamiah, H., Pratiwi, D. A., & Agusta, A. R. (2022). *Pengelolaan kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Aulia, N. (2022). Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar (Survei pada siswa kelas X IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021).
- Arikunto, S. (2000). *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson. (1990). *Manajemen Waktu Yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bela, A., Thohiroh, S., Efendi, Y. R., & Rahman, S. (2023). Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*.
- Djamarah. (2020). *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif Dan Inspiratif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, & Aswan. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru SD*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe Kreatifindo.
- Hamzah, & Lamatenggo, N. (2018). *Tugas Guru Dalam Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlina, A. P., & dkk. (2014). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Jurnal of Guidance and Counseling : Theory and Application*.
- Haudi. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.
- Hayati. (2020). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Haynes, M. E. (2010). *Time Management*. Jakarta: PT Indeks.
- Husna, N. L. (2023). Upaya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Waktu Antara Tugas Kuliah Dengan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Koto Kediri).
- Hofer. (2007). Individual Values, Motivational Conflicts, and Learning For School. *Journal Learning ang Instruction*.
- Irianto, A. (2010). *Statistik : Konsep Dasar Dan Aplikasinya* . Jakarta: Kencana.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Kompri, M. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Leman. (2007). *The Best Of Chinese Life Philosophies*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Madura, J. (2007). *Introduction to Business*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahrifatun, N. A. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Tambaksari Kembaran.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV. Rizquna.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Nurasma, & Zaiyasni. (2014). *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran*. Padang: Universtas Negeri Padang.
- Nurhasnawati. (2002). *Strategi Pengajaran Mikro*. Pekanbaru: Suska Press.
- Nurmala, D. a., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Poser, B. (2003). *Time Management For Student*. New York: Counseling and Development Centre York University.
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2008). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen strategi dalam pengelolaan kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Sahabuddin. (2007). *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sandra, K. I. (2013). Manajemen Waktu Efikasi Diri dan Prokrastinasi . *Jurnal Psikologi*, 129.
- Sardiman. (2004). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saputra, A. A., Baharuddin, B., Rasyid, M., & Akidah, I. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTS PESANTREN PONDOK MADINAH MAKASSAR. *Journal Of Management Education*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan Spss*. Yogyakarta: ANDI.
- Supriyanto. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2000). *Principles of Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia, N. 2. (2008). *System Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang*

- Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, & Nuryani. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Winkel. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.